

INTISARI

Penggunaan obat diuretik dapat memicu banyak efek samping, sehingga mendukung penggunaan tanaman herbal sebagai alternatif pengobatan. Daun salam mengandung senyawa flavonoid dan alkaloid yang diduga memiliki efek diuretik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap volume urin.

Penelitian eksperimental dilakukan dengan rancangan penelitian *post test only control group design*, menggunakan sampel 25 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi dalam 5 kelompok secara random (2 kontrol dan 3 perlakuan). Kontrol negatif diberikan sonde lambung 5 mL aquadest, kontrol positif diberikan 5 mL dosis 0,36 mg/200gBB furosemid, kelompok perlakuan I, II, dan III diberi perlakuan ekstrak daun salam 5 mL dosis 30 mg/200gBB, 45 mg/200gBB, dan 60 mg/200gBB. Kemudian volume urin ditampung selama 5 jam. Data dianalisis menggunakan uji *one way anova* dan dilanjutkan dengan uji *post hoc LSD*

Hasil rerata volume urin yaitu K(-) $3,20 \pm 0,63$ mL; K(+) $4,74 \pm 0,44$ mL; P1 $3,74 \pm 0,79$ mL; P2 $4,18 \pm 0,15$ mL; P3 $4,26 \pm 0,69$ mL. Hasil uji *one way anova* diperoleh nilai $p=0,006$ ($p<0,05$) menunjukkan terdapat minimal dua kelompok yang mempunyai perbedaan rerata volume urin secara bermakna. Hasil uji *post hoc LSD* menunjukkan bahwa kelompok P2 dan P3 berbeda secara bermakna dari K(-), serta P2 dan P3 dengan K(+) tidak bermakna, menunjukkan bahwa pengaruh ekstrak daun salam pada dosis 45 mg/200gBB dan 60 mg/200gBB setara dengan furosemid dalam meningkatkan volume urin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun salam pada dosis 45 mg/200gBB dan 60 mg/200gBB berpengaruh terhadap volume urin.

Kata kunci : ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*), volume urin, diuretik, flavonoid, alkaloid